

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Melihat trend bridal dan pengalaman Syenny yang semakin berkembang, maka penulis berniat memfasilitasi kebutuhan Syenny ke dalam perancangan House of Syenny di mana House of Syenny ini mengutamakan keefektifan aktivitas Syenny. Untuk mengetahui kebutuhan dari Syenny, penulis pun memperhatikan secara detail flow activity dari Syenny dan user yang menggunakan House of Syenny ini sehingga aktivitas Syenny dapat didukung dengan menyediakan ruangan Bridal Gallery, Gown Gallery, Receptionist, Waiting Room, Drafting & Junior Room, dan Designer Room. Konsep Eternally Blooming ini pun diaplikasikan ke dalam desain dari setiap ruangan yang ditambahkan, sehingga menghasilkan desain yang elegan, *classy*, feminim dan *timeless classic* seperti pengharapan wanita yang menginginkan pernikahan serta kecantikan yang abadi. Konsep ini juga banyak memakai material matte pada area display gaun agar pencahayaan yang berada di area display hanya menyoroti gaun tersebut. Sedangkan pada bagian ruangan, konsep ini banyak memakai material glossy agar terkesan *timeless*, clean, dan mulus seperti perumpamaan seorang wanita yang akan menikah sebagai bunga yang paling indah.

5.2 Saran

Hasil perancangan interior ‘House of Syenny’ ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memberi solusi untuk permasalahan yang ada bagi setiap user terutama desainer Syenny sendiri. Saran yang dapat penulis berikan selama mengerjakan perancangan ini adalah melakukan penggalan yang dalam terhadap karakteristik klien, memperhatikan kebutuhan klien, dan juga mempelajari melalui studi image dari bangunan serupa agar dapat mengerti apa yang klien perlukan.

